

**KOMPETENSI SOSIAL GURU GEOGRAFI DI SMA NEGERI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)*



Oleh :

AIDA FITRI
05474/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

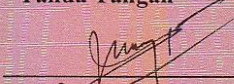

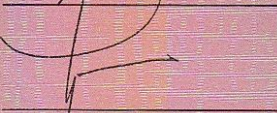
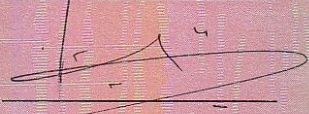
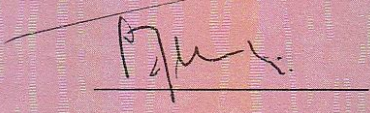
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMA Negeri
Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Aida Fitri
NIM/TM : 05474/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Moh. Nasir B	
2. Sekretaris	: Drs. Zawirman	
3. Anggota	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	
4. Anggota	: Dr. Khairani, M. Pd	
5. Anggota	: Dra. Ernawati, M.Si	

ABSTRAK

Aida Fitri, (2013): Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan dan membahas data tentang kompetensi sosial guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat, yaitu kompetensi sosial guru geografi dalam berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, kompetensi sosial guru geografi dalam berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik/guru, kompetensi sosial guru geografi dalam berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik, kompetensi sosial guru geografi dalam berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode angket. Populasi penelitian adalah guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat. Pengambilan sampel penelitian digunakan teknik *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel penelitian adalah 24 orang. Klasifikasi kompetensi sosial guru menggunakan kriteria TCR (Tingkat Capaian Responden).

Hasil penelitian menunjukkan: 1) kompetensi sosial guru geografi dalam berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik berada pada kategori baik, 2) kompetensi sosial guru geografi dalam berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik/guru berada pada kategori baik, 3) kompetensi sosial guru geografi dalam berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik berada pada kategori cukup, 4) kompetensi sosial guru geografi dalam berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat berada pada kriteria cukup.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kesehatan, rahmat dan anugrah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **”Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat”**

Penulisan Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama dibangku perkuliahan.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi, Ketua Program Studi Pendidikan Geografi beserta staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Moh. Nasir selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I yang telah memberikan dorongan, arahan, dan petunjuk yang sangat berharga kepada penulis.
4. Pembimbing II Bapak Drs. Zawirman yang telah memberikan inspirasi, motivasi, dan bimbingan yang sangat berarti kepada penulis.
5. Penguji/kontributor yaitu Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd, Bapak Dr. Khairani, M. Pd dan Ibu Dra. Ernawati, M. Si yang telah memberikan masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai FIS UNP yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Kepala Badan Kesbang Pol dan Linmas, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat, yang telah memberikan izin kepada penulis.
8. Kepala Sekolah dan Bapak/ibu Guru Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan izin dan ikut membantu dalam proses penelitian ini.
9. Bapak/ibu petugas perpustakaan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Teristimewa kepada Ayah ku (Marjohan (Alm) dan Ibu (Nurhijir) tercinta yang telah memberikan dukungan, baik material maupun spiritualnya. Kakakku (Rahmi Dianti), adik-adik ku (Srinofrita dan Aprilla Amanda Putri), dan ponakan ku (Rabiwa Rizan Abra), serta keluarga besar mamak (John Fahrizal, S.Pd) dan amai (Emmariati, Ms. S.Pd), uda dan uni (Rizki Wilhepi, S.P, Fildya Rizki, S.Pd, dan Hellya Fitriani, Amd.Keb) serta uni Era Siswani, S.Pi, terimakasih untuk

motivasi dan semua yang sudah diberikan. Sahabatku Fitra Andela dan Srinova Diana Finata semoga cepat menyusul serta rekan-rekan mahasiswa jurusan geografi khususnya lokal NR A angkatan 2008 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan.

Semoga Allah SWT, melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Variabel dan Data	37
D. Intrumentasi	39
E. Jenis Data, Sumber, Alat dan Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	44
B. Deskripsi Data	46
C. Pembahasan	101
D. Keterbatasan Penelitian	108

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	110
B. Implikasi	111
C. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. SMA Negeri dan Alamatnya di Kabupaten Pasaman Barat.....	37
2. Alternatif Jawaban Atas Pertanyaan angket.....	39
3. Kisi-kisi penyusunan instrumen	40
4. Jenis Data, Sumber Data , alat dan Teknik pengumpul Data.....	42
5. Luas Daerah Kabupaten Pasaman Barat per Kecamatan.....	45
6. Jumlah Sarana Pendidikan per Kecamatan di Pasaman Barat	46
7. Distribusi Frekuensi Guru Menjelaskan Materi Pelajaran dengan Sebaik-baiknya agar Peserta Didik Memahami Kebenaran Informasi	47
8. Distribusi Frekuensi Guru Menggunakan Bahasa yang Sederhana dan Mudah Dimengerti.....	48
9. Distribusi Frekuensi Guru Menggunakan Intonasi yang Sesuai dalam Proses Belajar Mengajar untuk Mempermudah Peserta Didik Memahami Materi Pelajaran.....	49
10. Distribusi Frekuensi Guru Menyampaikan Pembelajaran dengan Bahasa dan Kalimat yang Singkat	50
11. Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Materi Pelajaran yang Sesuai untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran.....	50
12. Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Pertanyaan Kepada Peserta Didik tentang Materi yang Sudah Dipelajarinya dengan Jelas	51
13. Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Informasi Secara Jelas dan Tegas tentang Tugas Pelajaran agar Peserta Didik Mampu Mengerjakannya	51
14. Distribusi Frekuensi Guru Menyampaikan Materi Pelajaran Secara Langsung atau Tatap Muka Kepada Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran	52
15. Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Informasi Kepada Peserta Didik Mengenai Tugas Pembelajaran yang Diajarkan Melalui Pengumuman jika Tidak Bisa Datang ke Sekolah.....	53

16. Distribusi Frekuensi Guru Menjelaskan Secara Garis Besar Materi atau Bahan Ajar Kepada Peserta Didik Disetiap Awal Semester.....	54
17. Distribusi Frekuensi Penjelasan yang Disampaikan Guru Mampu Dipahami oleh Peserta Didik.....	54
18. Distribusi Frekuensi Penjelasan yang Disampaikan Guru dalam Proses Belajar Mengajar dapat Diterima dengan Baik oleh Peserta Didik.....	55
19. Distribusi Frekuensi Peserta Didik Mampu Memecahkan Masalah dalam Belajar Berdasarkan Contoh yang Diberikan.....	56
20. Distribusi Frekuensi Peserta Didik Menanyakan Kembali Jika Guru Keliru dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran.....	56
21. Distribusi Frekuensi Peserta Didik Sangat Puas dan Paham dengan Apa yang Disampaikan Guru dalam Proses Belajar Mengajar	57
22. Distribusi Frekuensi Peserta Didik tidak Memperdulikan Kesempatan Bertanya Diberikan Guru dalam Proses Belajar Mengajar	58
23. Distribusi Frekuensi Guru Dihargai oleh Peserta Didik dalam Proses Belajar Mengajar Berlangsung dan di Luar Jam Pelajaran.....	58
24. Distribusi Frekuensi Guru Diminta Memberikan Pendapat oleh Peserta Didik di Luar Jam Pelajaran karena Merasa Belum Puas dan Paham dengan Materi Pelajaran.....	59
25. Distribusi Frekuensi Peserta Didik Menjawab Pertanyaan dengan Baik ketika Guru Mengajukan Pertanyaan.....	60
26. Rekapitulasi Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat dalam Berkomunikasi Secara Efektif dengan Peserta Didik	61
27. Distribusi Frekuensi Guru Melakukan Koordinasi Tugas yang Berhubungan dengan Kegiatan Sekolah dengan Guru Lain	64
28. Distribusi Frekuensi Guru Melakukan Diskusi dengan Sikap yang Baik dengan Guru Bidang Studi yang Sama Mengenai Metode Pembelajaran yang Tepat Digunakan dalam Proses Belajar Mengajar	64
29. Distribusi Frekuensi Guru Menyampaikan Informasi yang Akurat kepada Guru Lain Mengenai Pelaksanaan Tugas yang Berhubungan dengan Kegiatan Sekolah.....	65

30. Distribusi Frekuensi Guru Menggunakan Bahasa yang Baik ketika Berbicara dengan Guru Lain dggar Pesan yang Disampaikan Jelas dan Mudah Dimengerti.....	66
31. Distribusi Frekuensi Guru Menggunakan Bahasa yang Jelas ketika Melakukan Komunikasi dengan Guru Lain agar Pesan Tersampaikan dengan Baik.....	67
32. Distribusi Frekuensi Guru Berdialog dengan Guru Lain Mengenai Permasalahan dalam Pembelajaran.....	67
33. Distribusi Frekuensi Guru Mengikuti Rapat Guru di Sekolah.....	68
34. Distribusi Frekuensi Guru Memberitahukan Melalui Surat Kepala Sekolah dan Guru Lain ketika Tidak Hadir ke Sekolah	69
35. Distribusi Frekuensi Tugas Pembelajaran yang Dikomunikasikan dengan Guru Lain Mengenai Materi yang Diajarkan dapat Dipahami dengan Baik.....	69
36. Distribusi Frekuensi Permasalahan Kenakalan Siswa yang Didiskusikan dengan Guru Lain Mampu Diterjemahkan dengan Baik sehingga Guru Lebih Paham dan Mengerti	70
37. Distribusi Frekuensi Guru Lain dapat Menangkap Maksud Pembicaraan Guru dengan Baik Ketika Menyampaikan Pendapat dalam Rapat Majelis Guru	71
38. Distribusi Frekuensi Guru Menggunakan Metode yang Lebih Baik dalam Pembelajaran Setelah Adanya Masukan dari Guru Bidang Studi yang Sama Berdasarkan Kompetensi Dasar/Indikator.....	72
39. Distribusi Frekuensi Guru Membuat Rencana Pembelajaran Setiap Tahunnya dengan Memperhatikan Masukan dari Guru Bidang Studi yang Sama	72
40. Rekapitulasi Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat dalam Berkomunikasi Secara Efektif dengan Sesama Pendidik.....	73
41. Distribusi Frekuensi Guru Menggunakan Bahasa yang Baik dan Mudah Dimengerti ketika Menjelaskan Perkembangan Hasil Belajar Peserta Didik kepada Orang Tua/Wali Peserta Didik.....	76
42. Distribusi Frekuensi Guru Melakukan Dialog dengan Orang Tua/Wali Peserta Didik tentang Permasalahan yang Dihadapi Anak.....	77

43. Distribusi Frekuensi Guru Menyampaikan Secara Langsung kepada Orang Tua/Wali Peserta Didik tentang Hasil Belajar yang Telah Dicapai Peserta Didik	77
44. Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Dorongan dan Motivasi kepada Orang Tua/Wali Peserta Didik dalam Membina Anak Agar Menjadi Lebih Baik.....	78
45. Distribusi Frekuensi Guru Memberikan Arahan dan Saran kepada Orang Tua/Wali Peserta Didik untuk Menjalankan Disiplin Sekolah Secara Langsung agar Anak dapat Mematuhi Aturan Sekolah	79
46. Distribusi Frekuensi Guru Mengkomunikasikan kepada Orang Tua/Wali setiap Adanya Kegiatan Sekolah seperti Pelajaran Tambahan untuk Siswa Kelas XII Secara Komprehensif/Menyeluruh dan Terbuka....	80
47. Distribusi Frekuensi Guru Melakukan Dialog dengan Orang Tua/Wali Peserta Didik Mengenai Prilaku Peserta Didik Secara Langsung.....	80
48. Distribusi Frekuensi Guru Menggunakan Surat dalam Menyampaikan Informasi kepada Orang Tua/Wali Peserta Didik dalam Pertemuan dan Rapat.....	81
49. Distribusi Frekuensi Guru Menyampaikan Informasi Mengenai Kegiatan Sekolah seperti Ekstrakurikuler kepada Orang Tua/Wali Peserta Didik Secara Langsung	82
50. Distribusi Frekuensi Orang tua/wali Peserta Didik dapat Memahami Apa yang Disampaikan Guru Mengenai Hasil Belajar Peserta Didik.....	83
51. Distribusi Frekuensi Orang tua/wali Peserta Didik dapat Menerima dengan Baik Mengenai Pemaparan Guru tentang Prilaku Peserta Didik	83
52. Distribusi Frekuensi Orang Tua/Wali Peserta Didik dapat Memahami dan Mengerti Inti Penjelasan Guru Mengenai Sistem Pendidikan yang Sedang Dijalani oleh Peserta Didik	84
53. Distribusi Frekuensi Orang Tua/Wali Peserta Didik Memberikan Kritikan dan Saran Mengenai Hasil Evaluasi Belajar Peserta Didik yang Disampaikan Guru.....	85
54. Distribusi Frekuensi Orang Tua/Wali Peserta Didik dapat Merespon dengan Baik ketika Guru Berdiskusi tentang Prilaku Peserta Didik	86

55. Distribusi Frekuensi Orang Tua/Wali Peserta Didik Menanggapi dengan Positif dan Penuh Dukungan ketika Guru Menyampaikan Informasi Mengenai Kegiatan Sekolah seperti Ekstrakurikuler	86
56. Rekapitulasi Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat dalam Berkomunikasi Secara Efektif dengan Orang Tua/Wali Peserta Didik	88
57. Distribusi Frekuensi Guru Berusaha Menyampaikan kepada Masyarakat mengenai Kegiatan Peserta Didik di Sekolah	91
58. Distribusi Frekuensi Guru Berusaha Menyampaikan Kepada Masyarakat Mengenai Kondisi Peserta Didik di Sekolah dengan Bahasa yang Jelas.....	91
59. Distribusi Frekuensi Guru Menyampaikan kepada Masyarakat tentang Kegiatan Peserta Didik yang Berhubungan dengan Lingkungan Sekitar....	92
60. Distribusi Frekuensi Guru Menyampaikan kepada Masyarakat tentang Pergaulan Peserta Didik dengan Masyarakat	93
61. Distribusi Frekuensi Guru Menyampaikan Kegiatan Sekolah yang Dilakukan di Luar Sekolah Seperti Kegiatan Bakti Lingkungan kepada Masyarakat Melalui Pemberitahuan di Kantor Desa/Jorong.....	94
62. Distribusi Frekuensi Guru Menyampaikan Keperluan Sekolah kepada Masyarakat Melalui Komite Sekolah	94
63. Distribusi Frekuensi Masyarakat Mau Menerima Penjelasan Guru tentang Sekolah dan Peserta Didik	95
64. Distribusi Frekuensi Masyarakat Memahami Kepentingan Peserta Didik di Lingkungan Mereka	96
65. Distribusi Frekuensi Guru Masyarakat Menanggapi Dengan Positif Dan Penuh Dukungan Ketika Guru Menyampaikan Informasi Mengenai Kegiatan Sekolah.....	97
66. Distribusi Frekuensi Masyarakat Melalui Komite Sekolah Menyediakan Waktu dan Fikiran untuk Membantu Menyelesaikan Masalah yang Dihadapi Sekolah.....	97
67. Rekapitulasi Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat dalam Berkomunikasi Secara Efektif dengan Masyarakat Sekitar	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Kerangka Konseptual tentang Kompetensi Sosial Guru Geografi SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat	35
----------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Administratif Kabupaten Pasaman Barat	116
Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian.....	117
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	118
Lampiran 4. Tabulasi Data.....	124
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	125
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bukan hanya suatu proses pengalihan ilmu pengetahuan, tetapi mengandung makna yang sangat dalam yaitu merupakan cara terstruktur dalam upaya pencerdasan generasi untuk menatap masa depannya. Bila dilihat fakta yang ada pada saat ini masalah pendidikan tidak pernah berhenti. Oleh sebab itu perlu adanya cara-cara baru dalam melakukan upaya pendidikan atau lebih populer disebut dengan kurikulum pendidikan.

Berdasarkan Undang-undang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah dan praktisi pendidikan telah membuat berbagai kebijaksanaan antara lain penyempurnaan kurikulum, penambahan sarana dan fasilitas, pengadaan dan pembinaan guru dalam usaha perbaikan sistem pembelajaran, peningkatan jenjang pendidikan peran guru dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengikuti program pelatihan dan penataran guru, semua itu dilakukan pemerintah dalam

rangka mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional seperti disebutkan di atas.

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru secara langsung berhubungan dengan peserta didik. Pengelolaan proses belajar mengajar harus diutamakan oleh seorang guru. Tugas seorang guru adalah sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas untuk menuangkan sejumlah bahan pelajaran kepada anak didik mereka, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas untuk membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri. Guru merupakan tokoh kunci dalam proses transformasi manusia Indonesia menjadi insan pancasila yang inovatif dan kreatif. Dalam sistem persekolahan, kurikulum, tenaga non pengajar, prasarana adalah penting, tetapi tanpa guru yang bermutu yang akan berdedikasi dan berwibawa, semua masukan lain tidak akan mempunyai arti banyak. Oleh karena itu tugas berat dari seorang guru pada dasarnya hanya dapat dilakukan oleh guru yang memiliki kompetensi (Mulyasa, 2009:18).

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 18 tahun 2007 tentang guru, dinyatakan bahwasanya kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan saling mendukung.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi sosial. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Guru adalah makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya.

Peningkatan kompetensi guru sangat penting dilakukan termasuk oleh guru geografi, karena ruang lingkup pengajaran geografi yang luas serta aspek kajiannya pun sangat kompleks. Tujuan dari pengajaran geografi itu sendiri adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenali dan memahami gejala alam dan kehidupan dalam kaitannya dengan keruangan dan kewilayahan serta mengembangkan sikap positif dan rasional dalam menghadapi berbagai permasalahan yang timbul sebagai akibat manusia terhadap lingkungannya.

Melalui pembelajaran geografi siswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang bumi, lingkungan dan manusia. Mempelajari geografi berarti mempelajari keadaan wilayah baik negara maupun dunia. Pemahaman terhadap keadaan wilayah sangat diperlukan agar dapat mengenal dan mengolah sumber daya yang ada, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan fenomena geografi di lingkungan sekitar, mengembangkan sikap toleransi perbedaan sosial dan budaya serta mewujudkan rasa cinta tanah air dan persatuan bangsa.

Berkaitan dengan tujuan dari pembelajaran geografi di atas, diperlukan guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik, tidak hanya guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional saja. Pokok bahasan dalam pelajaran geografi banyak berkaitan dengan masyarakat, sehingga membuka kesempatan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Guru geografi yang memiliki kompetensi sosial diharapkan dapat menjembatani antara siswa dengan masyarakat.

Menurut Undang-undang Guru dan Dosen kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dalam menunjang kompetensi sosial guru perlu dilengkapi dengan kemampuan berkomunikasi. Komunikasi yang sebaiknya dilakukan guru adalah komunikasi multi arah dengan peserta didik, sesama guru, orang tua peserta didik dan masyarakat.

Kompetensi sosial bagi seorang guru sampai diharapkan karena hal ini sering terjadi dan dilakukan dengan masyarakat sekolah karena guru mempunyai tugas dan tanggung jawab di sekolah yang bersifat rutinitas. Maksudnya guru dalam melakukan tugasnya melakukan interaksi dan hubungan sosial.

Kompetensi sosial guru harus dibina untuk mencapai hasil yang baik dan berkualitas. Pola interaksi dan hubungan yang baik akan memudahkan proses pendidikan dan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila guru tidak memiliki kompetensi sosial

yang baik, dikhawatirkan proses belajar belajar tidak akan berjalan dengan maksimal.

Hasil pengamatan yang penulis lakukan di lapangan, kompetensi sosial guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat, terutama di SMA Negeri 1 Talamau terlihat sudah baik, terlihat dari cara guru berkomunikasi dengan siswa di depan kelas, namun masih ditemui hambatan guru dalam berkomunikasi dengan siswa. Salah seorang siswa menyatakan umumnya siswa kurang memahami pengumuman yang disampaikan oleh guru mengenai tugas yang harus dikerjakan oleh siswa melalui papan pengumuman. Kenyataan lain masih adanya siswa yang acuh tak acuh ketika guru memberikan pengarahan di depan kelas. Sementara komunikasi antar sesama guru, salah seorang guru geografi SMA Negeri 1 Talamau menyatakan bahwa guru senior lebih dominan dibandingkan guru baru dalam mengemukakan pendapat dalam suatu pertemuan guru. Guru baru atau junior umumnya tidak mau mengemukakan pendapat ketika ada rapat antar guru. Seharusnya semua guru dapat berkomunikasi secara baik dengan sesama guru sehingga dalam menjalankan tugas dapat berjalan dengan lancar.

Kompetensi sosial guru dalam berkomunikasi dengan orang tua/wali terlihat lancar, walaupun frekuensi pertemuan antara guru dengan orang tua/wali tidak terlalu sering. Guru berkomunikasi dengan orang tua/wali siswa hanya pada saat ada masalah yang dihadapi siswa di sekolah. Guru biasanya menyampaikan masalah yang dihadapi siswa kepada orang tua/wali, tetapi tidak seluruh orang tua/siswa dapat memahami penjelasan yang diberikan oleh

guru. Begitu pula komunikasi dengan masyarakat sekitar, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan masyarakat di lingkungan sekolah, terutama pada saat sekolah akan melakukan suatu kegiatan yang akan melibatkan masyarakat. Hambatan guru dalam berkomunikasi dengan masyarakat umumnya dalam menyampaikan maksud dan tujuan serta manfaat diadakannya kegiatan sekolah di tengah masyarakat sehingga tidak semua masyarakat memahami kegiatan sekolah yang diadakan di tengah masyarakat.

Berkenaan dengan uraian di atas, pada kesempatan ini peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang kompetensi guru geografi, khususnya kompetensi sosial guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian seperti ini sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sosial guru dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul "**Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sejauhmana kompetensi sosial guru geografi di SMAN Kabupaten Pasaman Barat dalam berkomunikasi secara efektif?

2. Sejahteramana kompetensi sosial guru geografi di SMAN Kabupaten Pasaman Barat dalam menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional?
3. Sejahteramana kompetensi sosial guru geografi di SMAN Kabupaten Pasaman Barat dalam bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan orang tua/wali peserta didik?
4. Sejahteramana kompetensi sosial guru geografi di SMAN Kabupaten Pasaman Barat dalam bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka untuk lebih terarahnya penelitian ini dibatasi pada kompetensi sosial guru geografi di SMAN Kabupaten Pasaman Barat dalam berkomunikasi secara efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sejahteramana kompetensi sosial guru geografi di SMAN Kabupaten Pasaman Barat dalam berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik dalam menyampaikan pesan, isi pesan, saluran atau media yang digunakan, penerima pesan serta umpan balik yang didapatkan guru?

2. Seauhmana kompetensi sosial guru geografi di SMAN Kabupaten Pasaman Barat dalam berkomunikasi secara efektif dengan sesama guru dalam menyampaikan pesan, isi pesan, saluran atau media yang digunakan, penerima pesan serta umpan balik yang didapatkan guru?
3. Seauhmana kompetensi sosial guru geografi di SMAN Kabupaten Pasaman Barat dalam berkomunikasi secara efektif dengan orang tua peserta didik dalam menyampaikan pesan, isi pesan, saluran atau media yang digunakan, penerima pesan serta umpan balik yang didapatkan guru?
4. Seauhmana kompetensi sosial guru geografi di SMAN Kabupaten Pasaman Barat dalam berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat sekitar dalam menyampaikan pesan, isi pesan, saluran atau media yang digunakan, penerima pesan serta umpan balik yang didapatkan guru?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kompetensi sosial guru geografi di SMAN Kabupaten Pasaman Barat dalam berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik dalam menyampaikan pesan, isi pesan, saluran atau media yang digunakan, penerima pesan serta umpan balik yang didapatkan guru.
2. Mengetahui kompetensi sosial guru geografi di SMAN Kabupaten Pasaman Barat dalam berkomunikasi secara efektif dengan sesama guru dalam menyampaikan pesan, isi pesan, saluran atau media yang digunakan, penerima pesan serta umpan balik yang didapatkan guru.

3. Mengetahui kompetensi sosial guru geografi di SMAN Kabupaten Pasaman Barat dalam berkomunikasi secara efektif dengan orang tua peserta didik dalam menyampaikan pesan, isi pesan, saluran atau media yang digunakan, penerima pesan serta umpan balik yang didapatkan guru
4. Mengetahui kompetensi sosial guru geografi di SMAN Kabupaten Pasaman Barat dalam berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat sekitar dalam menyampaikan pesan, isi pesan, saluran atau media yang digunakan, penerima pesan serta umpan balik yang didapatkan guru.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Sebagai sumbangan ilmiah bagi mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu calon guru untuk lebih memahami permasalahan dalam bidang pendidikan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian kompetensi sosial guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi sosial guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik berada dalam kategori baik (86,04%). Hal ini dilihat dari berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik termasuk kategori baik ditinjau dari guru sebagai pengirim pesan, isi pesan, saluran atau media pesan, penerima pesan dan umpan balik yang didapatkan.
2. Kompetensi sosial guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik pendidik termasuk kategori baik (87,52%). Kompetensi sosial guru ini ditinjau dari guru sebagai pengirim pesan, isi pesan, saluran atau media pesan, penerima pesan dan umpan balik yang didapatkan.
3. Kompetensi sosial guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat dalam berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik termasuk kategori cukup (78,13%), sehingga perlu ditingkatkan lagi terutama dalam memilih saluran atau media yang digunakan dan umpan balik yang diharapkan.
4. Kompetensi sosial guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat dalam berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat sekitar

termasuk kategori cukup (71,33%), sehingga perlu ditingkatkan terutama memilih saluran atau media pesan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa implikasi dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Upaya untuk meningkatkan kompetensi sosial guru geografi dalam berkomunikasi dengan peserta didik yang tidak memperdulikan kesempatan bertanya yang diberikan selama proses belajar mengajar melalui pemberian umpan balik yang menarik bagi siswa sehingga memancing kemauan siswa untuk memanfaatkan kesempatan bertanya yang diberikan.
2. Upaya untuk meningkatkan kompetensi sosial guru geografi dalam berkomunikasi dengan peserta didik dalam pemberian tugas melalui papan tulis dengan cara merubah saluran/media yang digunakan, seperti melalui pemberitahuan khusus kepada siswa yang tidak datang mengenai tugas yang harus mereka kerjakan.
3. Upaya untuk meningkatkan kompetensi sosial guru geografi dalam berkomunikasi dengan orang tua/wali yang kurang memahami penyampaian guru tentang hasil evaluasi belajar melalui pemberitahuan secara menyeluruh mengenai hasil belajar yang telah diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.
4. Upaya untuk meningkatkan kompetensi sosial guru geografi dalam berkomunikasi dengan orang tua/wali yang mengkritik dan saran tentang

hasil belajar siswa melalui penjelasan secara menyeluruh dan transparan tentang sistem pemberian nilai terhadap evaluasi yang dilaksanakan.

5. Upaya untuk meningkatkan kompetensi sosial guru geografi dalam berkomunikasi dengan masyarakat pada saat menyampaikan kegiatan sekolah untuk bakti lingkungan, sebaiknya disampaikan di tempat yang biasa digunakan masyarakat untuk mengadakan pertemuan, seperti masjid atau mushalla.

C. Saran

Adapun saran yang penulis kemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada para guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat agar dapat mempertahankan cara berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
2. Diharapkan kepada para guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat agar dapat mempertahankan cara berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Pasaman Barat
3. Diharapkan kepada para guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat agar dapat meningkatkan cara berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik sehingga orang tua merasa bertanggungjawab terhadap pendidikan anaknya.

4. Diharapkan kepada para guru geografi di SMA Negeri Kabupaten Pasaman Barat agar dapat meningkatkan cara berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat sekitar untuk memancing tanggungjawab masyarakat terhadap proses pendidikan yang berlangsung di Kabupaten Pasaman Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abizar. 1998. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti: P2LTPK
- Arifin, Anwar. [http://www.kompas.com/pengembangan keterampilan komunikasi 2010/22/iptek/pela.htm](http://www.kompas.com/pengembangan_keterampilan_komunikasi_2010/22/iptek/pela.htm).
- Arzen, Muhammad. 2010. *Kompetensi Sosial Guru di SMA Negeri Kabupaten Solok Selatan*. Skripsi, FIP UNP
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Efendy, Onang Uchjara. 1995. *Komunikasi dan Modernisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hutagalung, Inge. 2007. *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*.
- Imron, Ali. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Malang: Pustaka Jaya
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Makara, Nurul Ramadhani. 2010. *NLP (Neuro Linguistic Programming), Komunikasi Konseling, (Aplikasi dalam Layanan Konseling)*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Pabundu, Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Sinar Grafika
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika